



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI MEDIA VIDEO
PERISTIWA OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KUPANG OEBOBO**

Tiara Putri Rambu Awa Ate¹, Marselus Robot², dan I Nyoman Reteq³.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{2,3} Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusa Cendana

[t1aaraawa2110@gmail.com](mailto:tiaaraawa2110@gmail.com), [2marselusrobot61@gmail.com](mailto:marselusrobot61@gmail.com), [3inyomanreteq1960@gmail.com](mailto:inyomanreteq1960@gmail.com)

ABSTRACT

writing skills are a productive and expressive activity. In this writing activity, the writer must be skilled in presenting language structure and vocabulary. Writing skills will not come automatically, but must go through a lot of practice and regular practice. This research aims to improve news text writing skills through video media of events in class VIII students at SMP Negeri 2 Kupang. The method used in this research is a qualitative descriptive method. This research is also classroom action research. Classroom action research is carried out through four main steps, namely planning, action, observation and reflection. This research took place in pre-cycle and cycle 1. The research results show an increase in the pre-cycle and cycle 1. At the pre-cycle stage the average student score was 57.85%, while during cycle 1 the average student score was 74.59% (KKM score 70). from the results of the research it can be concluded that the ability to write news texts through video media of events by class VIII students of SMP Negeri 2 Kupang is in the Good category.

Keywords: ability to write news texts, video media, students.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka penulis haruslah terampil dalam menampilkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berpikir kritis, dapat memudahkan dan merasakan serta menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan menyusun urutan dalam pengalaman (Tarigan 2008:3).

Menurut Tarigan (2008:22) keterampilan menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang yang menggambarkan

suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang tersebut. Gambar dari lukisan tersebut mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan bagian dari kesatuan-kesatuan bahasa. Selanjutnya, menurut Hakim (2001:9), menulis pada hakikatnya adalah upaya mengeksresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan yang bersifat logis dan mudah dimengerti oleh semua orang. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Menulis menumbuhkan sikap ilmiah dalam menganalisis, mencakup aspek keterampilan mendeskripsikan serta keterampilan menyimak dan berbicara.

Kurikulum KTSP tahun 2006 terdapat kompetensi dasar pembelajaran menulis teks berita

secara singkat, padat, dan jelas untuk siswa SMP kelas VIII. Hal tersebut merupakan bentuk perhatian pemerintah dan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis teks berita. Berita selalu menjadi bahan pembicaraan orang setiap hari, dengan adanya berita akan menambah pengetahuan dan wawasan seseorang mengenai kejadian atau peristiwa tertentu. Siswa kelas VIII diharapkan dapat menulis teks berita dengan baik, dan pada taraf ini siswa SMP kelas VIII sudah mampu mengamati dan menangkap informasi yang terdapat dalam berita.

Bertolak dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Video Peristiwa, oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang Oebobo”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian ini juga merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), artinya penelitian yang dilakukan di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini berisi refleksi awal dan perencanaan umum. Penelitian ini bertujuan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat langkah utama tersebut sering disebut sebagai satu siklus. Proses penelitian tersebut berlangsung dalam dua siklus.

Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

o	i	Kategori	Rentang Nilai
---	---	----------	---------------

	Sangat baik	85-100
	Baik	70-84
	Cukup baik	55-69
	Kurang baik	40-54
	Sangat kurang	0-40

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian data, kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang. Nilai keseluruhan yang di dapat siswa yaitu 57,85 dengan kategori cukup, terbagi atas kriteria sangat baik 0 siswa, baik 3 siswa, cukup baik 18 siswa, kurang 6 siswa dan sangat kurang 0 siswa dengan total jumlah siswa 27 orang.

Dibawah ini akan ditunjukkan hasil perolehan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang dalam menulis teks berita pada pra siklus :

o	Re ntang Nilai	Kriteria	Jumlah Nilai Pra Siklus
	85-100	Sangat baik	-
	70-84	Baik	3
	55-69	Cukup baik	18
	40-54	Kurang baik	6
	0-40	Sangat kurang	-
		Total	27

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang berdasarkan hasil tes pada siklus 1, untuk kriteria sangat baik 1 siswa, baik 24 siswa, cukup 2 siswa, kurang 0 siswa dan sangat kurang 0 siswa. Dengan rata-rata nilai yang didapat siswa SMP Negeri 2 Kupang pada tahap siklus 1

74,59. Dibawah ini merupakan tabel dari hasil tes pada tahap siklus 1 :

o	Re ntang Nilai	Kriteria	Jumlah Nilai Siklus 1
	85 -100	Sangat baik	1
	70 -84	Baik	24
	55 -69	Cukup baik	2
	40 -54	Kurang baik	-
	0- 40	Sangat kurang	-
		Total	27

Pada awal pra siklus ini menunjukkan bahwa siswa dalam menulis teks berita cukup dilihat dari 6 aspek yaitu teks berita yang ditulis siswa masih banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat atau pemahaman dalam pemilihan kata masih kurang, kemudian dalam penulisan judul belum sesuai dengan isi teks berita contohnya judulnya hanya 1 kata saja, kemudian masih banyak pula yang tidak dapat membedakan aspek-aspek lain seperti pada aspek struktur berita yang semestinya seperti kepala berita, badan berita, dan ekor berita, mereka kebanyakan hanya menuliskan 2 atau 3 aspek struktur berita dan hanya sebagian yang dapat memaparkan seluruh aspek struktur berita. aspek ejaan dan pemilihan kalimat juga demikian, masih banyak ditemui penggunaan huruf kapital yang kurang tepat serta topik yang kurang berkesinambungan dari masing-masing kalimat. Kemudian dalam memasuki tahap siklus 1 siswa mulai memahami seperti penempatan struktur berita seperti kepala berita, badan berita serta ekor berita, penulisan judulpun siswa sudah memahami dan sesuai dengan isi teks berita, kemudian aspek ejaan penggunaan kalimat dan kosakata siswa juga sudah memahami dengan baik.

Hasil penelitian kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang pada pra siklus mendapatkan hasil kategori *baik* 3 siswa, *cukup baik*

18 siswa dan *kurang baik* 6 siswa dengan nilai rata-rata 59,18 dengan keterangan “cukup”. Sedangkan pada tes kedua yaitu siklus 1 pada peningkatan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang dalam menulis teks berita mendapatkan hasil dengan kategori *sangat baik* 1 siswa, *baik* 24 siswa dan *cukup baik* 2 siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh 74,59% dengan keterangan “baik”.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Penggunaan media video peristiwa dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang dalam menulis teks berita, pada pra siklus mendapatkan hasil kategori *baik* 3 siswa, *cukup baik* 18 siswa dan *kurang baik* 6 siswa dengan nilai rata-rata 59,18 dengan keterangan “cukup”. Sedangkan pada tes kedua yaitu siklus 1 pada peningkatan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang dalam menulis teks berita mendapatkan hasil dengan kategori *sangat baik* 1 siswa, *baik* 24 siswa dan *cukup baik* 2 siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh 74,59% dengan keterangan “baik”.

Dengan demikian dapat disimpulkan pada tes pertama dan kedua membuktikan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam penelitian yang sudah dilaksanakan pada kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang dalam menggunakan media video peristiwa.

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Media Video Peristiwa Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Kupang Oebobo” merupakan suatu kajian yang menarik untuk diteliti, karena penelitian ini juga merupakan penelitian yang berkaitan dengan kejadian yang terjadi atau fakta dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam penelitian ini penulis menyadari memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis memberikan saran penulis berharap media video peristiwa dapat dijadikan sebagai salah satu media

yang bisa digunakan di dalam kelas bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar bisa meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam belajar, memberikan semangat dan membangkitkan motivasi belajar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suriamiharja, dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran guru SLTP Setara D-III.
- Ardiah. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Pemanfaatan Audiovisual dan Peta Pikiran pada Siswa Kelas VIII SMPNegeri 2 Pemalang".*Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Asul Wiyanto. 2004. *Menulis Paragraf*. Jakarta: PT GramediaWidiasarana.
- Cheppy. (2007).*Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung : Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Henry Guntur Tarigan. 2008:3. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Hakim. 2001. *Kiat Menulis Artikel di Media Massa*. Bandung. Yayasan Nuansa Cendikia.
- Semi. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan artikel*. Bandung:Angkasa.
- Sudjana. 2009. *Media pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suhandang. 2010. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung : Nuansa.
- Suriamiharja. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur.1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Umi Salamah. 2019. *Efektivitas Penggunaan Media Video Talk Show Tvon e Potret "Ekonomi di Tahun Politik" dalam Pembelajaran Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa KelasVIII SMP Negeri 12 Yogyakarta*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.